

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki arti yaitu sebagai suatu penelitian yang dijalankan oleh peneliti dengan cara mendarat ke lapangan secara langsung atau ke lokasi objek penelitian yang berperan serta dengan partisipan untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Terlibat secara langsung berarti ikut serta dalam merasakan apa yang dilaksanakan oleh partisipan demi mendapatkan gambaran informasi yang lebih komprehensif mengenai suasana objek setempat. Sebagai penulis atau peneliti, wajib memiliki keahlian dan kemampuan pengetahuan yang banyak terkait situasi dan kondisi yang dialami partisipan untuk dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>1</sup>

Metodologi dalam memimpin eksplorasi ini yaitu menggunakan metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif adalah salah satu metodologi atau pendekatan dalam kajian yang menggunakan pemahaman berdasarkan informasi lapangan yang ditemukan.<sup>2</sup> Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan oleh Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif merupakan sistem pemeriksaan yang membentuk suatu data ilustratif baik sebagai komposisi maupun tipe lisan dari para anggota yang dimaksud.<sup>3</sup> Dengan tujuan agar penelitian ini tidak menggunakan perhitungan faktual atau strategi pengukuran lainnya. Pendekatan atau metodologi kualitatif ini sering disebut sebagai strategi pengujian alami karena jenis eksekusi dari penelitian ini dilakukan secara normal. Pencipta atau ahli biasanya memimpin penelitian yang melibatkan eksplorasi naturalistik untuk memahami kekhasan tertentu. Eksplorasi naturalistik ini berupaya mendapatkan data yang jelas tentang suatu kekhasan disertai ekstrapolasi terhadap keadaan dan kondisi yang kemudian digambarkan sebagai penggambaran dan klarifikasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 8.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8-9.

## B. Setting Penulisan

Ruang lingkup penelitian ini menggambarkan lokasi dan waktu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Lokasi atau objek penelitian ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Madsrasah Ibtidaiyah di Kudus yang dikenal dengan MI NU Manafiul Ulum 01 yang berada di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus 59354. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dimulai pada bulan Maret 2022 sebagai langkah persiapan menuju proses penelitian. Apabila informasi yang diperlukan selama penelitian dianggap cukup, maka penelitian dinyatakan selesai..

## C. Subjek Penulisan

Dalam pendekatan kualitatif, ada sejumlah istilah yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian. Istilah yang sering digunakan dalam pendekatan kualitatif yaitu istilah informan dan partisipan. Istilah informan diterapkan ketika membagikan informasi tentang kelas tertentu tetapi bukan merupakan bagian dari ekspresi kelas tersebut. Sedangkan istilah partisipan diaplikasikan untuk subjek yang mewakili kelas tertentu, dan hubungan peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna. Secara materil, kedua istilah diatas merupakan instrumen penting dalam pendekatan kualitatif.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Tematik dan peserta didik kelas rendah yaitu kelas satu, dua, dan tiga di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

## D. Sumber Data

Setiap penelitian yang dilakukan memerlukan data sebagai sumber informasi tentang gambaran penting dalam suatu masalah yang akan diteliti. Sumber informasi yang penting dalam penelitian kualitatif ini yaitu perkataan, tindakan, atau kegiatan yang selanjutnya digunakan sebagai informasi tambahan seperti dokumen dan file lainnya. Dengan demikian, pada tahap ini jenis informasi atau data dipecah menjadi kata-kata, tindakan atau kegiatan dari sumber informasi tertulis (data).<sup>6</sup> Sumber data digolongkan menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang penulis terima langsung dari sumber datanya. Sumber data ini sering disebut sebagai sumber data asli saat ini. Untuk mendapatkan sumber data primer ini, penulis harus dapat mengumpulkannya secara langsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari data wawancara, dokumen, dan observasi lapangan terkait dengan fokus kajian pembelajaran tematik. Sumber data utama penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik. Ini termasuk guru yang mendukung mata pelajaran tematik dan siswa kelas bawah dari MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus, serta perangkat pembelajaran seperti silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapati penulis pada sumber yang ada. Disini penulis berperan sebagai second hand. Sumber data sekunder ini biasanya ditemukan melalui dokumentasi berupa foto, arsip, laporan, buku, penelitian terdahulu, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diambil dari sumber perpustakaan yang meliputi buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam menghadapi era *disruptive education*. Data tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran pendukung pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam menghadapi era *disruptive education* pada peserta didik kelas rendah di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode strategis yang digunakan dalam penelitian untuk mengambil data. Menurut pendapat Lincoln dan Guba seperti kutipan dari Salim dan Syahrums pendekatan kualitatif melibatkan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumen.<sup>8</sup> Beberapa uraian tentang teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>8</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

## 1. Observasi

Dalam pendekatan kualitatif, data dapat diperoleh melalui observasi. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang secara sistematis memiliki unsur-unsur yang terdapat dalam gejala-gejala yang diteliti.<sup>9</sup> Mengenai jenis kegiatan observasi, termasuk teknologi akuisisi data, yang pertama adalah observasi partisipan yaitu peneliti melakukan penelitian dan terlibat langsung. Pada pengamatan pertama, dibagi lagi menjadi empat kategori yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. *Kedua*, Observasi eksplisit atau rahasia berarti pengumpulan data dengan cara menyatakan secara terbuka sumber data yang sedang diteliti oleh peneliti, tetapi untuk menjaga kerahasiaan datanya peneliti tidak harus menyebutkan sumbernya secara terbuka dari datanya. *Ketiga*, pengamatan tidak terstruktur berarti pengamatan yang dilakukan tidak jelas terhadap fokus penelitian, oleh karena itu, kemajuan harus dibuat selama kegiatan observasi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan peneliti adalah penelitian partisipatif aktif yaitu peneliti datang ke lapangan untuk mengamati, mewawancarai, dan peneliti terlibat dalam proses penelitian itu sendiri. Peneliti melakukan observasi guna memperoleh informasi tentang penerapan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam menghadapi era *disruptive education*. Observasi ini diperlukan untuk mengamati, dan mengetahui bagaimana bentuk penerapan pembelajaran tematik berbasis *multiple intelligences* dalam menghadapi era *disruptive education* pada peserta didik kelas rendah di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya kepada informan dan partisipan. Wawancara berlangsung dalam percakapan dengan dua orang atau lebih. Percakapan ini terdiri dari tanya jawab. Pertanyaan diajukan oleh peneliti, dan jawaban dijawab oleh partisipan. Fungsi wawancara adalah untuk mengingatkan peneliti dalam konteks apa yang sedang mereka bahas. Selain itu,

---

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 227-228.

wawancara juga berfungsi untuk mengecek keabsahan data.<sup>11</sup> Ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur atau sering disebut dengan istilah *in-depth interview*. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang bertujuan untuk menemukan masalah secara terbuka, dan informan atau partisipan bebas mengungkapkan pikiran dan pendapatnya. Ketika melakukan wawancara ini, peneliti mendengarkan dengan seksama jawaban informan atau partisipan dan mencatat apa yang mereka katakan.<sup>12</sup> Dalam hal ini yang akan peneliti wawancarai yaitu:

- a. Kepala Madrasah MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.
  - b. Guru pengampu mata pelajaran tematik..
  - c. Peserta didik kelas bawah yaitu kelas satu, dua, dan tiga.
3. Dokumen

Dokumen adalah kumpulan informasi atau data tertulis tentang peristiwa masa lalu. Data dalam dokumen ini dapat berupa catatan pribadi, gambar, atau karya sejarah. Contoh dokumen tertulis adalah buku harian, kisah hidup, biografi kepribadian, peraturan, dan pedoman. Dokumen dalam format gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumen berupa karya seni seperti foto, patung, film, dan lainnya.<sup>13</sup> Dalam pendekatan kualitatif memerlukan dokumentasi sebagai kerangka tambahan untuk analisis data. Dalam hal ini, peneliti akan membahas tentang profil madrasah, kegiatan belajar mengajar mata pelajaran tematik selama masa *disruptive education*, dokumen-dokumen pembelajaran tematik meliputi buku tema, silabus, dan RPP dari guru pengampu mata pelajaran tematik di MI NU Manafiul Ulum 01 Getassrabi Gebog Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada metodologi penelitian kualitatif ini, ada empat jenis pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

### 1. Keabsahan Konstruk (Construct Validity)

Keabsahan konstruk merupakan kepastian akan sesuatu yang diukur berdasarkan keinginan variabel. Melalui proses ketepatan pengumpulan data, keabsahan konstruk akan mudah dicapai. Salah satu cara dalam memperoleh keabsahan konstruk adalah melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan data lain melalui perbandingan atau pengecekan data. Ada empat kategori triangulasi dalam hal validitas konfigurasi:

#### a. Triangulasi Data

Jenis ini menggunakan dokumen, arsip, hasil wawancara, dan observasi dengan subjek lain dengan prespektif yang berbeda sebagai sumber data.

#### b. Triangulasi Pengamat

Peneliti Eksternal, pengamat bertindak sebagai penelaah hasil pengumpulan data. Pengawas misalnya, adalah pengamat yang memberikan saran dan masukan atas hasil pendataan.

#### c. Triangulasi Teori

Jenis teori ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan. Dalam penelitian ini, Bab II memaparkan semua teori yang digunakan dan menguji data.

#### d. Triangulasi Metode

Metode ini digunakan untuk menyelidiki sesuatu. Penerapan metode ini misalnya metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara dengan menggunakan metode observasi disertai pada set wawancara.

### 2. Keabsahan Internal (Internal Validity)

Keabsahan internal merupakan suatu konsep yang menunjukkan seberapa dalam kesimpulan temuan menjelaskan keadaan yang sebenarnya. Validitas ini dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Kegiatan yang dipertimbangkan dalam pendekatan kualitatif ini memiliki sifat yang berbeda dan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Bahkan jika uji validitas internal dilakukan, kesimpulan data yang berbeda dapat ditarik.

### 3. Keabsahan Eksternal (External Validity)

Keabsahan eksternal adalah konsep yang mengacu pada seberapa dalam hasil penelitian digeneralisasikan untuk kasus lain. Walaupun pendekatan kualitatif tidak pasti tentang hasil

inferensi data, tetapi selama masalah memiliki konteks yang sama, pendekatan kualitatif memiliki validitas eksternal untuk masalah lain.

#### 4. Keajegan (Reliabilitas)

Keajegan ini juga merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut dapat menghasilkan hasil yang serupa. Jika peneliti mengulang penelitian yang sama, para peneliti mungkin mendapatkan hasil yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keajegan yang diwujudkan dalam pendekatan kualitatif ini menekankan pada desain peneliti, metode, teknik pengumpulan data, dan analisis data.<sup>14</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti proses aturan dalam hal urutan data, organisasi pola, kategori dan unit deskripsi data. Dalam pendekatan kualitatif, sumber yang didapatkan dengan pengumpulan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Tindakan ini berjalan terus menerus sampai data valid. Hal ini menyebabkan banyak variabilitas dalam data.

Proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan bersifat intensif. Peneliti perlu memusatkan perhatian, energi, dan pikiran mereka ketika menganalisis data ini. Menurut Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiono, analisis data ini dikerjakan pada saat masalah dirumuskan dan dijelaskan, kemudian dilanjutkan sampai diperoleh hasil penelitian. Uraian analisis data lebih lanjut adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilaksanakan peneliti sebelum pelaksanaan observasi. Peneliti melakukan analisis data berdasarkan data sekunder dan menggunakannya untuk menentukan fokus penelitian. Walaupun fokus penelitian memiliki sifat yang masih sementara dan akan terus berkembang setelah terlibat langsung di bidang ini. Sebelum terjun langsung ke dalamnya, peneliti menganalisis data sekunder yang didapatkan terlebih dahulu.

#### 2. Analisis Selama di Lapangan dengan Model Miles dan Huberman

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan selama pengumpulan data berakhir dalam waktu tertentu. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sebelumnya telah

---

<sup>14</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 143-145.

melakukan analisis terhadap tanggapan responden. Jika jawaban responden tidak rinci, peneliti dapat mengajukan pertanyaan sampai jawaban dinyatakan sudah benar dan termasuk data yang dicari. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono, analisis data kualitatif bersifat interaktif, sehingga proses analisis dikerjakan secara terus menerus guna menangkap data yang jenuh. Berikut proses analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. Redaksi Data

Redaksi data merupakan proses memilih, mengkonsentrasikan, memperhatikan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terjadi di lapangan. Kemudian data dimodifikasi dan diproses untuk membantu peneliti memahami saat mengumpulkan data.

b. Penyajian Data

Kegiatan menganalisis data selanjutnya yaitu menampilkan data. Tampilan data adalah susunan informasi yang terstruktur sebagai komponen untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>15</sup>

c. Kesimpulan

Tindakan terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari tahap pertama masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung untuk pengumpulan data. Namun, apabila kesimpulan pada tahap pertama memiliki data yang kuat dan mendukung serta valid dan konsisten dengan data, maka kesimpulan yang disajikan dapat diartikan sebagai kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Dari uraian analisis data diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa reduksi data, penyajian data, dan penyelesaian keterkaitan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data biasa disebut dengan analisis.

---

<sup>15</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 149-150.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.